

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi
(Studi Pada BPR di Provinsi Lampung)
Aminah & Chindy Yolanda Faramitha

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Dividen
(Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)
Yefni

Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja
Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi)
(Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung)
Irwandi

Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan
Wajib Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang)
Yuliana

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013
Haninun & Feby Angelina

Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan
Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real
Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013
Herry Goenawan Soedarsa & Prita Rizky Arika

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Free Cash Flow* dan
Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang
Terdaftar di Bei (Periode 2010 - 2013)
Rosmiaty Tarmizi & Tia Agnes

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan
Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)
Indrayenti & Cindrawati Ie

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi
(Studi Pada BPR di Provinsi Lampung)
Aminah & Chindy Yolanda Faramitha

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Dividen
(Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)
Yefni

Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja
Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi)
(Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung)
Irwandi

Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib
Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang)
Yuliana

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013
Haninun & Feby Angelina

Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan
Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013
Herry Goenawan Soedarsa & Prita Rizky Arika

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Free Cash Flow* dan
Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang
Terdaftar di Bei (Periode 2010 – 2013)
Rosmiaty Tarmizi & Tia Agnes

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan
Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)
Indrayenti & Cindrawati Ie

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada BPR di Provinsi Lampung) Aminah & Chindy Yolanda Faramitha	1-13
Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Dividen (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014) Yefni	15-33
Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi) (Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung) Irwandi	35-54
Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang) Yuliana	55-72
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013 Haninun & Feby Angelina	73-86
Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013 Herry Goenawan Soedarsa & Prita Rizky Arika	87-102
Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Free Cash Flow</i> dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur <i>Go Public</i> yang Terdaftar di Bei (Periode 2010 - 2013) Rosmiaty Tarmizi & Tia Agnes	103-119
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia) Indrayenti & Cindrawati Ie	121-135

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA)**

Indrayenti

Cindrawati Ie

(Universitas Bandar Lampung)

E-Mail: indrayenti@ubl.ac.id

Abstract

This study purposed to test factors which were affecting timeliness offinancial statements in manufacture companies listed in IndonesianStock Exchange. Factors tested in this study is profitability, liquidity, company size,company age, and audit opinions. Samples used in this study are purposive sampling in amount of 20 selected companies by various samples selection criteria. Later, those factors will be tested by logistic regression by significant level of 5%. Result identifies that profitability, liquidity, company size,company age,and audit opinion doesn't have any effect on timeliness offinancial statements in Indonesian Stock Exchange.

Keywords: *Timeliness of delivery of financial report, profitability, likuditas, the size of the company, company age, and audit opinion*

1. Pendahuluan

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2003) dengan pendekatan yang berbeda dari segi sampel penelitian, tahun penelitian dan alat analisis, yang dalam hal ini Iskandar (2003) meneliti pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel moderating. Hasil penelitian Iskandar (2003) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan opini audit sebagai variabel independen dan variabel moderating pengaruhnya tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, untuk membedakan dari penelitian sebelumnya, peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan likuiditas. Penambahan variabel ini bertujuan untuk melihat apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas masih berpengaruh terhadap ketepat waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian antara satu dengan yang lain, peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali di dalam penelitian ini adalah: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian (PSAK 1, 2009).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan ketua Bapepam-LK Nomor 134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006 yang menyatakan bahwa perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun neraca atau batas penyerahan penyampaian laporan tanggal 31 Maret.

Ketepatan Waktu

Tepat waktu dikaitkan dengan isi laporan adalah keterlambatan penerbitan laporan keuangan yang terkait dengan berita baik (*good news*) dan berita buruk (*bad news*). *Good news* merupakan berita baik bagi investor sebagai signal yang baik dalam menentukan investasi. Sedangkan *bad news* merupakan berita buruk bagi investor sebagai signal yang kurang baik dalam menentukan keputusan investasi (Wulantoro, 2011). Ang(1997) informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. Baridwan (1995) mengungkapkan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Scoot (2000) mendefinisikan informasi sebagai bukti yang mempunyai potensi untuk pengambilan keputusan atas investasinya. Namun informasi baru akan bermanfaat apabila informasi tersebut tepat waktu.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset*, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2007). Ang (1997) rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Santoso (1995) menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan

mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektifitas perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Givoly dan Palmon (1982) ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba berisi berita baik mungkin Akan cenderung dilaporkan secara tepat, sedangkan pengumuman rugi berisi berita buruk maka pihak manajemen akan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan (Mamduh 2003:77). Secara umum hutang lancar dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu hutang jangka pendek, hutang dagang dan hutang akrual atau *Accrued liabilities* (White, 2002). Sedangkan aktiva lancar perusahaan dapat dibagi menjadi lima kategori yaitu kas dan setara kas, sekuritas yang dapat diperdagangkan, piutang, persediaan dan biaya dibayar dimuka (White, 2002). Rasio likuiditas dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu rasio yang membandingkan sumber kas dengan hutang lancar dan rasio yang membandingkan arus kas dengan hutang lancar (White, 2002).

Logika teorinya adalah semakin besar rasio likuiditas, maka hal itu menunjukkan kondisi yang baik dari suatu perusahaan, jika perusahaan mengalami kabar baik, maka perusahaan akan cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu (Gede, 2004). Sehingga dapat dikatakan likuiditas akan memiliki hubungan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Bapepam No.9 tahun 1995 menyatakan perusahaan menengah atau kecil adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (aset) tidak lebih dari dua puluh milyar, bukan merupakan afiliasi atau dikendalikan oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah atau kecil, bukan merupakan reksa dana. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan (Almilia dan Setiady, 2006). Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil (Saleh, 2004). Penelitian Saleh(2004) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi memiliki hubungan positif terhadap ketepatan waktu

penyajian laporan keuangan, dengan kata lain, ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Umur Perusahaan

Kaplan dan Norton (1996) siklus hidup perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang menghasilkan keuntungan finansial yang meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, diperlukan *capitability* sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dalam prespektif pembelajaran dan pertumbuhan suatu perusahaan. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2002). Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu (Saleh, 2004).

Opini Audit Perusahaan

Gede (2004) jenis opini dari auditor independen juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian maupun opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas cenderung dipublikasikan lebih cepat dibandingkan laporan keuangan dengan opini lain. Jenis opini selain wajar tanpa pengecualian merupakan berita buruk bagi pihak manajemen, karena pihak manajemen enggan untuk menerima opini tersebut, dengan kondisi seperti ini bisa jadi pihak manajemen akan melakukan negosiasi kembali kepada auditor agar memperluas prosedur audit dan mengumpulkan lebih banyak bukti, sehingga terjadi penundaan laporan audit.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Oktarina dan Suharli (2005) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari argumentasi diatas dan ketidakkonsistenan hasil penelitian maka diduga tidak berpengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Iskandar (2003) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan opini audit sebagai variabel independen dan variabel moderating pengaruhnya tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nasir (2003) menemukan bukti empiris bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Suharli dan Rachpriliani (2006) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan,

sedangkan Almilia dan Setiady (2006) likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas dan Ketepatan Waktu

Ha₁ : Profitabilitas Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas dan Ketepatan Waktu

Ha₂ : Likuiditas Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu

Ha₃ : Ukuran Perusahaan Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu

Ha₄ : Umur Perusahaan Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Opini Audit dan Ketepatan Waktu

Ha₅ : Opini Audit Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik perusahaan, maka jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kausalitas, kausalitas ini bertujuan untuk menganalisis serta menguji antara pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit, dan umur perusahaan dengan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan dalam penelitian.

3.2 Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

Populasi yang dipakai adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai 2014. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut meliputi data laporan keuangan tahunan perusahaan, rasio profitabilitas, laporan auditor independen dan tanggal penyampaian laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan media internet, dengan cara mengunduh Laporan Tahunan perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2012-2014 dan *Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2012-2014.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi dan merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu.

Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen, entah secara positif atau negatif. Variabel independen yang digunakan antara lain: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Variabel ini merupakan variabel 2 alternatif dimana tepat waktu dan tidak tepat waktu memiliki sifat kualitatif atau biasa disebut *dummy* variabel sehingga pengukuran yang dilakukan hanyalah memberikan nilai 1 pada perusahaan yang tepat waktu dan memberikan nilai 0 pada perusahaan yang tidak tepat waktu. Penelitian ini menggunakan skala nominal.

Variabel Independen

1. Profitabilitas

Profit merupakan keuntungan atau laba yang diperoleh suatu perusahaan, karena itu profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA.

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur menggunakan menggunakan *current ratio* (CR) berarti memiliki kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan tercermin pada besar aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, sebab nilai total aset perusahaan relatif tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset dalam suatu perusahaan

4. Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur sejak perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan selisih awal perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian

5. Opini Audit

Variabel ini menggunakan skala nominal dan merupakan *dummy variabel* serta mengacu pada penelitian Wirakusuma (2004), dengan ketentuan:

- a. Angka 0 untuk pendapat selain wajar tanpa pengecualian.
- b. Angka 1 untuk pendapat wajar tanpa pengecualian.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan 2 dua analisis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan regresi logistik

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dasar dari *standar deviation*.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Prosedur Pengumpulan Data

Obyek dalam penelitian ini sebanyak 63 untuk perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Setelah melalui kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel diperoleh 20 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

4.2 Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil dari 60 sampel data perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang diuji, menunjukkan bahwa nilai *minimum* ROA sebesar 0,06 yang berarti laba yang dihasilkan 0,06% dari total aset yang digunakan oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) pada tahun 2014, sedangkan nilai *maximum* 74,84 yang dimiliki oleh perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (DPNS) pada tahun 2013 laba bersih yang dihasilkan sebesar 74,84% dari total aset yang digunakan. Nilai *Mean* ROA tahun 2012-2014 dari 20 sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia adalah 9,0663 yang menunjukkan rata-rata jumlah penghasilan atau laba bersih yang diterima selama 3 tahun sebesar 9,0663% dari total aset yang ditanamkan (total aset operasi) dengan nilai *standar deviation* 11,50494 yang berarti kecenderungan dalam mendekati kriteria variabel semakin menjauh sebesar 11,50494%, karena nilai *standar deviation* yang lebih besar dari nilai *mean*.

CR dari setiap perusahaan manufaktur yang diuji memiliki nilai *minimum* 102,47 yang dimiliki oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) pada tahun 2014, berarti 102,47% dari aktiva lancar yang di gunakan untuk melunasi hutang lancar, nilai *maximum* 1.387,13 yang dimiliki oleh perusahaan Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI) pada tahun 2013, berarti 1.387,13% dari aktiva lancar yang di gunakan untuk melunasi hutang lancar. Nilai *mean* CR adalah 314,5813% dengan *standar deviation* sebesar 301,46332%. Hasil tersebut menunjukkan data variabel CR mengindikasikan hasil yang baik, dikarenakan standar deviation yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel rendah karena lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya.

SIZE dari setiap perusahaan manufaktur yang diuji memiliki nilai *minimum* 89.270 juta yang terdapat pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (DPNS) pada tahun 2013, nilai *maximum* 83.156.170 juta yang dimiliki oleh perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) pada tahun 2013, dengan nilai *mean* 7.149.297,50 juta, dan *standar deviation* 1,729. Perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (DPNS) paling kecil dibandingkan dengan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia lain dan dibawah nilai rata-rata sedangkan ukuran perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) paling besar

dibandingkan dengan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia lain dan berada diatas rata-rata sehingga dapat dikategorikan cukup besar. Nilai *standar deviation* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean* mengindikasikan bahwa nilai ukuran perusahaan pada masing-masing perusahaan tidak jauh berbeda dan penyimpangan masing-masing data nilai ukuran perusahaan relatif kecil.

Nilai AGE memiliki nilai *minimum* sebesar 5 atau 5 tahun dari perusahaan Alkindo Naratama Tbk. (ALDO). Nilai *maksimum* sebesar 27 atau 27 tahun dari perusahaan Inducement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP). Nilai *Mean* 21,90 atau 21,90 tahun dan nilai *standar deviation* 5,550. Standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan penyimpangan data untuk variabel umur perusahaan pada perusahaan sampel tidak jauh beda atau hampir sama.

PINI dari setiap perusahaan manufaktur yang diuji memiliki nilai *minimum* 0 pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk. (AKPI) pada tahun 2014 ,nilai *maximum* 1 pada 59 sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia lainnya, *mean* 0,98 yang berarti 98% dari perusahaan yang menjadi sampel mendapat opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan tahunannya dengan *standar deviation* 0,129. Standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan penyimpangan data untuk variabel opini audit pada perusahaan sampel tidak jauh beda atau hampir sama

.4.3 Uji Hipotesis

Angka pada awal $-2 \text{ Log Likelihood (LL) block Number} = 0$, sebesar 23,822 dan angka pada $-2 \text{ LogLikelihood (LL) block Number} = 1$, sebesar 9,194. Terdapat penurunan dari 23,822 menjadi 9,194. Penurunan ini menunjukkan model regresi yang digunakan secara keseluruhan baik dan dapat digunakan untuk menganalisa data.

4.4 Uji Kelayakan Model Regresi

1. Uji Nagelkerke's R Square

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.660 yang berarti 66% variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Hasil statistik menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit.

2. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Probabilitas signifikan sebesar 0,979 yang nilainya di atas 0,05. Hasil *Hosmer dan Lemeshow* ini menunjukkan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 hal ini berarti model mampu memprediksi model observasinya dan dapat diterima karena cocok dengan data observasi atau tidak terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

4.5 Uji Ketepatan Prediksi

Hasil prediksi terdapat 3 perusahaan yang tidak tepat waktu dan menurut hasil observasi tidak terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu sehingga nilai ketepatan waktu adalah 0%. Sedangkan untuk perusahaan yang tepat waktu menurut hasil prediksi dan hasil observasi 57 perusahaan sehingga nilai ketepatan klasifikasi perusahaan adalah sebesar 100%.

4.6 Pembahasan

Table 1
Variables in the equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	4.036	3.449	1.370	1	.242	56.601
	CR	-.010	.035	.085	1	.770	.990
	SIZE	.000	.000	.003	1	.959	1.000
	AGE	.202	.350	.335	1	.563	1.224
	OPINI	28.506	40192.972	.000	1	.999	2.398E12
	Constan t	-31.201	40192.974	.000	1	.999	.000

(Sumber: Data diolah, 2016)

Berdasarkan data statistik pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diindikasikan oleh ROA memiliki nilai signifikansi 0,242. Nilai signifikan sebesar 0,242 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu H_{a1} tidak dapat diterima. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dyer dan Mchugh (1995). Namun penelitian

ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2003) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan data statistik pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Likuiditas yang diindikasikan oleh CR memiliki nilai signifikansi 0,770. Nilai signifikan sebesar 0,770 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa Likuiditas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu H_{a2} tidak dapat diterima. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Almilia dan Setiady (2006). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir (2003) dan Suharli dan Rachpriliani (2006) yang menyatakan bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan data statistik pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diindikasikan oleh SIZE memiliki nilai signifikansi 0,959. Nilai signifikan sebesar 0,959 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu H_{a3} tidak dapat diterima. Perusahaan dengan nilai total aset yang besar tidak selalu menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia tepat waktu dan tidak selalu perusahaan dengan total aset yang kecil akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Saleh (2004) dan Respati (2004). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Naim (1999) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan data statistik pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Umur Perusahaan yang diindikasikan oleh AGE memiliki nilai signifikansi 0,563. Nilai signifikan sebesar 0,563 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa Umur Perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu H_{a4} tidak dapat diterima. Perusahaan yang lebih lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak selalu menyampaikan laporan keuangannya secara

tepat waktu dan tidak selalu perusahaan yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Saleh (2004) dan Owusu dan Ansah (2000). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Berdasarkan data statistik pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Opini Audit memiliki nilai signifikansi 0,999. Nilai signifikan sebesar 0,999 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa Opini Audit secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu H_0 tidak dapat diterima. Perusahaan yang mendapat opini selain wajar dengan pengecualian dapat menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Halim (1999). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirakusuma (2004) yang menyatakan jenis opini dari auditor independen mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil pengujian statistik, maka diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{KW}{1-KW} = -31,201(C) + 4,036(\text{ROA}) - 0,010(\text{CR}) + 0,000(\text{SIZE}) - 0,202(\text{AGE}) + 28,506(\text{OPINI}) + \epsilon$$

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diindikasikan dengan ROA secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil statistik mengindikasikan bahwa rasio likuiditas yang diindikasikan dengan CR secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi tidak

selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia.

3. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diindikasikan dengan total aset secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan nilai total aset yang besar tidak selalu menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia tepat waktu dan tidak selalu perusahaan dengan total aset yang kecil akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil statistik mengindikasikan bahwa umur perusahaan yang diindikasikan dengan AGE secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang lebih lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak selalu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan tidak selalu perusahaan yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa opini audit secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang mendapat opini selain wajar dengan pengecualian dapat menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda, sampel yang lebih luas, indikator yang lebih banyak, serta dapat memperpanjang rentang waktu penelitiannya.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar kualitas informasi yang di dapat lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

2. Variabel independen yang diteliti hanya terbatas pada profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya 3 tahun yaitu tahun 2012-2014.

Daftar Pustaka

- Ainun, Na'im. 1998. "Timeliness of Annual Financial Statement Submission: A preliminary Empirical Evidence From Indonesia". *Makalah*. Universitas Gaja Mada
- Ang, Robert. 1997. *The Intelligent to Indonesian Capital Market*. Edisi 1. Mediasoft. Indonesia.
- Bandi. Dan Santoso T. Hananto, 2000. "Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi III*. Pp.66-77.
- Baridwan, Zaki, 1995. *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Cetakan Kelima, BPFE, Yogyakarta.
- Catrinasari, Reny. 2006. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan *Go Public* Di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Dyers, J. C, and A.J. Mc Hugh, 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Ghozali, I., 2006, " *Aplikasi Analisis Multivariate*", Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Undip).
- Givoly, D., and Palmon. 1982. "Timeliness Of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence. *The Accounting Review*. 57. July. Pp. 486-508
- Hanafi, Mamduh dan Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hendriksen, Eldon S. (1992). *Accounting Theory*. 5th Edition. USA : Richard D. Irwin Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Iskandar, Vidia. 2003 . Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel Perusahaan Manufaktur. *Skripsi* Universitas Gajah Mada.
- Kaplan R.S. dan Norton D.P., (1996), *Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*, *Harvard Business Review*.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weigandt dan Terry D. Warfield, 2002. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesepuluh, Jilid Dua, Alih Bahasa : Gina Gania dan Ichsan Setiyo Budi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 1995. *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Cetakan Kelima, BPFE, Yogyakarta.
- Nazir., Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Oktorina, M. dan Michell, S., 2005, "Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol V No. 2.

Owusu-Ansah, S, 2000. Timeliness of Corporate Reporting in Emerging Capital Markets Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange, *Accounting and Bussiness Research*, Summer. P 243-254.

Respati, N.W., 2004, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Maksi* Vol IV.

Saleh, R., 2004, "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". Denpasar, *SNA VII*.

Schwartz, K. and B. Soo. 1996. "Evidence Of Regulatory Non-Compliance With SEC Disclosure Rules on Auditor Changes". *The Accounting Review*. (4). Oktober. Pp. 555-572

Scott, Wiliam R. 1997. *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall inc.

Spica, A.L. dan Lucas, S., 2006, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Univ. Trisakti Jakarta, *Seminar Nasional Good Governance*.

Suharli, M. dan Awaliawati, R., 2006, "Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 8 No.1.

White, Gerald I., et al. 2002. *The Analysis and Use of Financial Statement*, Third Edition. John Wiley & Sons, Inc, USA.

Wirakusuma, Made Gede. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Bali. p : 1202-1222.

Wulantoro, Alief Fadil. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi laporan Keuangan perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro*", Semarang.

<http://investasi.kontan.co.id/news/ini-dia-49-emiten-yang-kena-sanksi-bei>

www.idx.co.id

www.sahamok.com

Sengaja di Kosongkan